

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh dari *Net Profit Margin (NPM)*, *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Account Receivable Turnover (ART)* dan *Inventory Turnover (IT)*. Objek pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2016 – 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal serta tidak terjadi multikolonieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Penelitian ini menghasilkan terjadinya korelasi yang sedang dan positif antara variabel independen dengan dependen. Hasil nilai F sebesar 8,757 dengan signifikansi 0,000 yang menunjukkan bahwa fungsi regresi sampel dalam melakukan penaksiran nilai aktual sudah model fit atau tepat. Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. H_{a1} diterima yang dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio (CR)* berpengaruh positif signifikan terhadap *Net Profit Margin (NPM)*. Hal ini dijelaskan dengan nilai t sebesar 4,365 serta nilai t tabel sebesar 1,675 dengan tingkat signifikansi 0,000. Hal ini sejalan dengan penelitian Hantono (2020), Windria (2018) dan Fadli (2018).
2. H_{a2} ditolak yang dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh positif signifikan terhadap *Net Profit Margin (NPM)*. Hal ini dijelaskan dengan nilai t sebesar 3,269 serta nilai t tabel sebesar 1,675 dengan tingkat signifikansi 0,002. Hal ini sejalan dengan penelitian Hantono (2020) dan Satria (2019).
3. H_{a3} ditolak yang dapat disimpulkan bahwa *Account Receivable Turnover (ART)* tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin (NPM)*. Hal ini dijelaskan dengan nilai t sebesar -0,684 serta nilai t tabel sebesar 1,675

dengan tingkat signifikansi 0,497. Hal ini sejalan dengan penelitian Al'ad (2017) Martius (2018).

4. H_{a4} ditolak yang dapat disimpulkan bahwa *Inventory Turnover (IT)* tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin (NPM)*. Hal ini dijelaskan dengan nilai t sebesar -1,408 serta nilai t tabel sebesar 1,675 dengan tingkat signifikansi 0,165. Hal ini sejalan dengan penelitian Simangunsong *et al.* (2019) Surya *et al* (2017).

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. *Adjusted R²* sebesar 36,5% yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dan sisanya sebesar 63,5% dijelaskan oleh variabel lain yang memengaruhi *Net Profit Margin (NPM)*, namun tidak dijelaskan pada penelitian ini.
2. Objek pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2016-2020. Penelitian ini hanya meneliti satu sub sektor dari enam sub sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi terhadap semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.3 Saran

Berdasarkan dari simpulan dan keterbatasan yang dijelaskan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya terkait dengan *Net Profit Margin (NPM)* sebagai berikut:

1. Melakukan penambahan variabel-variabel lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi *Net Profit Margin (NPM)* misalkan *working capital turnover*, *total asset turnover*, *cash turnover*, dan *debt to asset ratio*.
2. Memperluas maupun merubah objek penelitian serta menggunakan periode yang lebih luas, seperti menggunakan objek pada seluruh sektor manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.

5.4 Implikasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif terhadap *net profit margin*. Hal ini menyatakan implikasi bahwa perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi ketika perusahaan memiliki lebih banyak aset lancar daripada kewajiban lancar. Dengan aset lancar yang lebih besar dari kewajiban lancar, perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendek seperti pinjaman jangka pendek atau pinjaman yang akan jatuh tempo maupun kewajiban yang masih harus dibayar dengan menggunakan aset lancar. Aset lancar yang lebih besar dari kewajiban lancar menunjukkan terdapat modal kerja bagi perusahaan. Modal kerja ini digunakan untuk membiayai kegiatan usaha seperti membeli persediaan untuk meningkatkan produksi sehingga dapat berpotensi barang yang dijual semakin banyak sehingga meningkatkan penjualan. Peningkatan penjualan dengan diikuti efisiensi harga pokok penjualan dengan menerapkan dan efisiensi beban operasional akan meningkatkan *net income*. Kenaikan *net income* dari penjualan akan meningkatkan *net profit margin*.

UMMN

UNIVERSITAS

MULTIMEDIA

NUSANTARA